



DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG  
**SD SAINS AL-BIRUNI**

Mendidik Mengembangkan Menyayangi

Jl. Raya Panyileukan No.11, Soekarno-Hatta, Bandung. Tlp. 022-7807681, 022-7830744.



## AKM LITERASI

Nama lengkap : \_\_\_\_\_ Kelas: \_\_\_\_\_

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### A. Membaca

Pilihlah A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

#### Delisa Juara Kelas

Delisa anak tunggal dari keluarga yang sederhana. Delisa tidak pernah dimanja sehingga tumbuhlah Delisa menjadi anak yang mandiri. Setiap bangun tidur Delisa selalu merapikan kembali tempat tidurnya. Tugas sekolah dikerjakannya dengan sungguh-sungguh. Hasilnya Delisa selalu menjadi juara kelas. Pada suatu hari orang tuanya memberikan hadiah berupa sepeda. Delisa sangat senang dan berjanji akan lebih giat lagi belajar agar orang tuanya merasa bangga. Bu kinanti wali kelas Delisa sangat membanggakannya. Begitu juga teman temannya terutama Susi teman sebangkunya yang selalu bersama sama.

1. Sikap baik yang diperlihatkan Delisa pada cerita di atas adalah anak yang ....
  - A. malas
  - B. manja
  - C. mandiri
  - D. sompong

2. Tokoh utama pada cerita di atas yaitu ....

- A. Susi
- B. Delisa
- C. bu Kinanti
- D. orang tua Delisa

**Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 3-4!**

Siti dan Udin di Jalan

Siti dan Udin namanya. Muka mereka penuh debu. Dengan baju rombengan, mereka bernyanyi di tengah kebisingan. Pagi sampai malam, mereka tersenyum dalam peluh, menyapa om dan tante, mengharap receh seadanya.

Beribut Siti dan Udin berkeliaran di jalan-jalan, dengan suara serak dan napas yang sesak oleh polusi. Kalau hari ini bisa makan, alhamdulillah. Siti dan Udin tetap berdoa agar mereka bisa sekolah dan punya rumah berjendela.

3. Apa permintaan Siti dan Udin dalam doanya?

- A. ingin bekerja.
- B. ingin bernyanyi.
- C. ingin bersekolah.
- D. ingin bertamasya.

4. Apa yang dilakukan Siti dan Udin di jalan?

- A. bernyanyi di tengah kebisingan
- B. bermain dengan teman-temannya
- C. meminta-minta di sepanjang jalanan ibu kota
- D. membantu ibunya berjualan karena ingin bersekolah

## 5. Bacalah teks berikut ini!

Ori Si Pemberani

Oleh Irawati Subrata, Ilustrasi oleh Gery Adams, Room to Read Accelerator Project.



Di penampungan orang utan, si kecil Ori bangun lebih pagi dari biasanya.  
"Ayo!" kata Ito. "Saatnya berlatih!"  
Ori belajar memanjat, berayun, dan membuat sarang.  
Kalau sudah mahir baru Ori boleh bermain ke dalam hutan. Ori giat berlatih. Ito guru yang hebat.

Ito memanjat tinggi. Ori memanjat seperti Ito  
Ito berayun cepat. Ori berayun mengikuti.  
Tahu-tahu, Ito berayun semakin cepat dan menghilang di antara pepohonan.  
"Kembali Itooooooo!"  
Ori mencari Ito sampai di ujung lahan penampungan.  
Ori belum pernah masuk ke hutan sendirian.



Memberanikan diri, Ori melompat ke pohon berikutnya lalu memanjat lebih tinggi lagi.  
Ia berayun secepat mungkin melewati sulur-sulur yang menjuntai.  
Sesaat, Ori sudah sangat jauh dari penampungan. Tapi, Ito belum ditemukan.  
Ori merasa lapar! Dilihatnya beberapa orang utan menyantap durian.  
Mereka mengajak Ori makan bersama.

Hari mulai gelap. Ori bersiap membuat sarang sendiri untuk pertama kalinya.  
Di atas pohon, Ori mendapati Ito yang sedang menunggunya.  
Setelah hari yang panjang si kecil Ori tertidur nyenyak dan memimpikan petualangannya esok.

Kapan Ori akhirnya menemukan Ito di hutan?

- A. Saat sedang menyantap durian dengan orang utan lainnya.
- B. Saat sedang berayun di antara sulur-sulur pohon.
- C. Saat akan membangun sarang di atas pohon.
- D. Saat Ori sedang belajar memanjat